

ABSTRAK

Kiranasari, F. G. (2026). Hubungan Gaya Kelekatan Cemas Dengan Kematangan Karier Pada Mahasiswa Di Indonesia. *Skripsi*. Yogyakarta: Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma.

Mahasiswa di Indonesia menghadapi berbagai tantangan dalam menyiapkan karier dimasa depan, salah satunya berkaitan dengan faktor psikologis seperti gaya kelekatan cemas yang dapat memengaruhi tingkat kematangan karier. Berdasarkan kajian literatur, gaya kelekatan cemas berhubungan dengan rendahnya kepercayaan diri dan tingginya kecemasan, sehingga dapat menghambat individu dalam membuat keputusan karier. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara gaya kelekatan cemas dengan kematangan karier pada mahasiswa di Indonesia, dengan hipotesis bahwa gaya kelekatan cemas memiliki hubungan negatif dengan kematangan karier. Penelitian ini disusun menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Sebanyak 245 mahasiswa menjadi subjek penelitian ini, yang dipilih melalui teknik sampling insidental. Alat ukur yang digunakan adalah *Anxious Attachment Scale Items* dan *Career Maturity Inventory*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji korelasi *Spearman's rho* dengan bantuan program SPSS versi 25, karena data tidak berdistribusi secara normal. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara gaya kelekatan cemas dengan kematangan karier ($r = -0,133$; $p = 0,019$), dengan kekuatan hubungan yang sangat lemah. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi gaya kelekatan cemas, maka semakin rendah tingkat kematangan karier mahasiswa, dan sebaliknya. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa pengelolaan kecemasan dan faktor psikologis lainnya penting dalam mendukung perkembangan kematangan karier mahasiswa.

Kata kunci: gaya kelekatan cemas, kematangan karier, mahasiswa

ABSTRACT

Kiranasari, F. G. (2026). The Relationship Between Anxious Attachment Style and Career Maturity Among University Students in Indonesia. *Thesis*. Yogyakarta: Department of Psychology, Faculty of Psychology, Sanata Dharma University.

University students in Indonesia face various challenges in preparing for their future careers, one of which relates to psychological factors such as anxious attachment style, which may influence the level of career maturity. Based on the literature, anxious attachment is associated with low self-confidence and high levels of anxiety, which may hinder individuals in making career decisions. This study aims to examine the relationship between anxious attachment style and career maturity among university students in Indonesia, with the hypothesis that anxious attachment is negatively associated with career maturity. This study employed a quantitative approach with a correlational design. A total of 245 students participated as research subjects, selected using an incidental sampling technique. The instruments used were the Anxious Attachment Scale Items and the Career Maturity Inventory. Data were analyzed using Spearman's rho correlation with the assistance of SPSS version 25, as the data were not normally distributed. The results indicated a significant negative relationship between anxious attachment style and career maturity ($r = -0.133$; $p = 0.019$), with a very weak correlation strength. These findings suggest that higher levels of anxious attachment are associated with lower levels of career maturity, and vice versa. This study implies that managing anxiety and other psychological factors is important in supporting the development of students' career maturity.

Key words: *anxious attachment style, career maturity, university students*